

KETERAMPILAN MOTORIK HALUS DALAM KEGIATAN MEWARNAI GAMBAR ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TKK KASIH TIARA NUSA BORONG

Vinsensia Miun

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng, Indonesia. E-mail: vinsensiamiun@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2023-11-30
Review : 2023-12-25
Accepted : 2024-01-01
Published : 2024-01-31

KEYWORDS

Fine Motor Skills, Coloring Pictures.

Motorik Halus, Mewarnai Gambar.

A B S T R A C T

The problem studied in this research is that children's ability in coloring pictures is still very low. This can be seen during the coloring activity process, there are some children who are more silent, and the children do not ask their friends about good coloring activities. When teachers are given the opportunity to carry out coloring activities, some of the children aged 4-5 years old have very minimal hand and eye skills. This is proven by the fact that the coordination between the child's eyes and hands is not well directed and honed, the child's agility and flexibility are not yet clearly visible, the child is not yet able to color pictures clearly. The aim of this research is to determine children's fine motor skills by coloring pictures. This study aims to describe the activity of coloring pictures on children's fine motor skills. The study used a literature review with a literature review approach with supporting article sources.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah kemampuan anak dalam kegiatan mewarnai gambar masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat pada saat proses kegiatan mewarnai berlangsung, ada beberapa anak yang memang lebih banyak diam, dan anak tidak menanyakan kepada teman-temannya terkait dengan kegiatan mewarnai yang baik. Ketika guru diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan mewarnai sebagian dari anak usia 4-5 tahun untuk keterampilan tangan dan matanya masih sangat minim. terbukti dengan koordinasi antara mata dan tangan anak belum terarah dan terasah dengan baik, kelincahan dan kelenturan anak belum terlihat jelas, anak belum mampu mewarnai gambar dengan jelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan motorik halus anak dengan kegiatan mewarnai gambar. Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan mewarnai gambar terhadap keterampilan motorik halus anak. Kajian dalam penelitian menggunakan kajian literatur dengan jenis pendekatan kajian pustaka dengan sumber artikel pendukung.

PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang distimulasi dalam pembelajaran anak usia dini adalah aspek perkembangan motorik halus. Aktivitas pengembangan motorik halus anak di Paud sangat bermanfaat untuk melatih keterampilan koordinasi motorik anak diantaranya koordinasi antara tangan dan mata yang dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain. Adapun tujuan pengembangan motorik halus yaitu : mampu mengfungsikan otot-otot kecil, seperti gerakan jari tangan mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dan mata. Manfaat lain dari pengembangan motorik halus yaitu untuk mendukung aspek pengembangan lainnya. Pentingnya stimulasi perkembangan motorik halus pada anak usia dini. Motorik Halus adalah sebuah gerakan yang menunjukn adanya kerja antara otot-otot yang sudah terkoordinasi dengan susunan saraf dan otak. Motorik halus ini harus dikembangkan dengan baik pada anak supaya anak dapat berkembang dengan optimal karena dalam kegiatan sehari-hari kemampuan motorik sangat dibutuhkan (Dadan Suryana. 2020).

Dalam konteks pembelajaran anak usia dini, aspek fisik motorik mencakup dua lingkup perkembangan antara lain : perkembangan motorik kasar dan perkembangan motorik halus. Perkembangan motorik kasar adalah kemampuan gerak dasar anak untuk melakukan tugas sehari-hari yang meliputi gerak jalan, lari, lompat, lempar. Motorik kasar dibagi menjadi tiga komponen yaitu

Dalam konteks pembelajaran anak usia dini, aspek fisik motorik mencakup dua lingkup perkembangan antara lain : perkembangan motorik kasar dan perkembangan motorik halus. Perkembangan motorik kasar adalah kemampuan gerak dasar anak untuk melakukan tugas sehari-hari yang meliputi gerak jalan, lari, lompat, lempar. Motorik kasar dibagi menjadi tiga komponen yaitu lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif. Gerak lokomotor merupakan gerak yang dilakukan dengan adanya perpindahan badan atau tubuh. Gerak non-lokomotor merupakan gerak yang dilakukan tanpa perpindahannya badan atau tubuh. Gerak manipulatif merupakan gerak yang dilakukan dengan menggunakan alat. Sedangkan Perkembangan Motorik halus merupakan keterampilan motorik yang terkoordinasi anatara mata, otot-otot kecil yang dalam melakukannya membutuhkan kecermatan, seperti pada kegiatan melipat, mewarnai gambar, menggunting, menulis dan kegiatan lainnya (Dadan Suryana 2020).

Dari beberapa jurnal yang sudah dikaji oleh peneliti sebelumnya bahwa perkembangan motorik halus anak belum berkembang secara maksimal. Hal ini dibuktikan, dari berbagai kegiatan motorik halus anak masih belum bisa menggunting pola sederhana, mewarnai dengan cara menggenggam krayon, dan belum mampu menjimpit biji-bijian untuk dimasukkan kedalam botol. Kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun dapat distimulasi dengan berbagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, salah satunya melalui kegiatan mewarnai gambar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Mewarnai" merupakan kata kerja yang berasal dari kata dasar "warna", artinya memberi warna; mengecat dan sebagainya; menandai (dengan warna tertentu). kegiatan mewarnai gambar adalah kegiatan mewarnai yang dilakukan menggunakan berbagai macam media seperti krayon, spidol, pensil warna dan pewarna makanan. Jadi dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan mewarnai gambar adalah suatu kegiatan memberikan warna pada suatu bidang yang memiliki bentuk baik orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya dengan menggunakan pewarna baik spidol, pensil warna, pewarna makanan dan warna lainnya.

Adi D. Tilong, menyatakan bahwa kegiatan mewarnai berfungsi sebagai alat pendidikan untuk merangsang perkembangan anak secara keseluruhan. Mewarnai merupakan kegiatan yang sangat penting bagi perkembangan otak anak, terutama kemampuan imajinasinya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan studi literatur (library reseach). Pendekatan studi literatur merupakan penelitian yang serangkaian kegiatannya dengan menggunakan metode pengumpulan data biasanya berupa jurnal yang sudah dipublikasikan, buku, artikel, serta tulisan yang terkait dengan judul penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Motorik Halus

Pengertian Keterampilan Motorik Halus

Motorik adalah terjemahan dari kata “motor” yang menurut Gallahue (Samsudin, 2007: 10) adalah suatu gerak dasar biologi atau mekanika yang menyebabkan terjadinya gerak.”motor” sendiri diartikan sebagai istila yang menunjukkan keadaan dan kegiatan yang melibatkan otot-otot juga gerakannya. Gerakan otorik halus mempunyai peranan yang sangat penting. Dalam hal ini motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja. Oleh karena itu gerakan didalam motorik halus tidak membutuhkan tenaga tetapi membutuhkan koordinasi yang

Sujiono menyatakan motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.

Dini P dan Daeng Sari sebagaimana yang dikutip oleh Nilna menyatakan motorik halus adalah aktivitas motorik yang melibatkan aktivitas otot-otot kecil atau halus, gerakan ini menuntut koordinasi mata dan tangan serta pengendalian gerak yang baik yang memungkinkan. Sumantri menyatakan keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan obyek yang kecil dan atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mengetik, menjahit dan lain-lainnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah aktifitas motorik yang melibatkan otot-otot kecil yang mana gerakannya lebih menuntut koordinasi mata dengan tangan dan melibatkan koordinasi syaraf otot.

Perkembangan gerak motorik halus merupakan meningkatnya pengkoordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan saraf yang jauh lebih kecil atau detail. Kelompok otot dan saraf inilah yang nantinya mampu mengembangkan gerak motorik halus seperti meremas kertas, mewarnai menggambar, menempel, menjahit dan sebagainya.

Mudjito menyatakan karakter perkembangan motorik halus menurut keterampilan motorik halus yang paling utama adalah:

- a) Pada saat anak usia 3 tahun, kemampuan gerak halus anak belum berbeda dari kemampuan gerak halus anak bayi.

- b) Pada usia 4 tahun , koordinasi motorik halus anak secara substansi sudah mengalami kemajuan dan gerakannya sudah lebih cepat bahkan cenderung sempurna.
- c) 0 usia 5 tahun, koordinasi pada motorik anak sudah lebih sempurna lagi tangan, lengan, dan tubuh bergerak di bawah koordinasi mata.
- d) Pada akhir masa anak-anak usia 6 tahun ia belajar bagi mana menggunakan jemari dan pergelangan tangannya untuk menggunakan ujung pensil.

Gerakan motorik halus adalah bila gerakan hanya melibatkan bagian tubuh tertentu saja dan di lakukan otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan yang cermat. Gerakan motorik halus yang terlihat saat usia Taman Kanak-Kanak, antara lain adalah anak mulai bisa menyikat giginya, menyisir, memakai sepatu sendiri.

Tujuan dan Fungsi Motorik Anak adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu mengembangkan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan,
- 2) Mampu menggerakkan tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemari seperti kesiapan menulis, menggambar, mewarnai dan memanipulasi benda-benda,
- 3) Mampu mengkoordinasikan indra mata dan aktivitas tangan,
- 4) Mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus, dan
- 5) Menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya terutama terjadinya koordinasi mata dan tangan sebagai persiapan untuk pengenalan menulis.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi motorik halus anak sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pada kemampuan motorik halus dapat dilihat sesuai dengan tahapan usianya, sehingga guru bisa mendesain pembelajaran seperti apa yang tepat digunakan dalam meningkatkan motorik halus, motorik halus anak perlu mendapatkan stimulasi atau ransangan agar dapat berkembang dengan baik.

Kegiatan Mewarnai Gambar

1. Pengertian Kegiatan Mewarnai Gambar

Menurut Kamus besar bahasa indonesia, Mewarnai merupakan kata kerja yang berasal dari kata dasar warna artinya memberi warna, mengecat dan sebagainya. Dari kata gambar dalam kamus besar bahasa indonesia yang merupakan kata benda, yang artinya tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya) yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada kertas dan sebagainya. Anak-anak sangat suka memberi warna melalui berbagai media saat menggambar atau meletakkan warna saat mengisi bidang-bidang gambar yang harus diberi pewarna (Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S, 2011:7.4). Berdasarkan pernyataan tersebut maka kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang menyenangkan untuk anak. Menyenangkan yang dimaksud disini terletak pada proses memilih warna yang digunakan untuk mewarnai sebuah bidang gambar kosong.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sumanto (2005:65) bahwa kreativitas yang dikembangkan pada kegiatan mewarnai bagi anak adalah adanya kebebasan untuk memilih dan mengkombinasikan unsur warna pada objek yang diwarnainya sesuai keinginan anak. Tujuan dari kegiatan mewarnai adalah melatih menggerakkan pergelangan tangan (Sujiono, 2008:2.12).

Mewarnai merupakan kegiatan yang sangat penting bagi perkembangan otak anak, terutama kemampuan imajinasinya. Sama halnya dengan menggambar, kegiatan yang satu ini pun sangat menyenangkan bagi anak-anak dari semua kelompok usia. Bahkan kegiatan mewarnai berfungsi sebagai alat untuk merangsang perkembangan anak secara keseluruhan.

Sedangkan Kegiatan Mewarnai gambar adalah Kegiatan mewarnai yang dilakukan menggunakan berbagai macam media seperti krayon, spidol, pensil warna, dan pewarna makanan. Kegiatan mewarnai gambar di usia dini sangat bermanfaat untuk meningkatkan motorik halus dan kreativitas anak dalam berkesenian, misalnya saja anak harus sering-sering diajarkan bermain sambil belajar seperti mewarnai gambar kartun yang mereka sukai dan lain sebagainya.

Jadi dari beberapa pengertian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan mewarnai gambar adalah suatu kegiatan memberikan warna pada suatu bidang yang memiliki bentuk baik orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya dengan menggunakan pewarna baik spidol, pensil warna, pewarna makanan dan pewarna lainnya.

2. Manfaat Kegiatan Mewarnai

Ada banyak manfaat yang dapat diperoleh anak dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a) Dengan mewarnai, anak akan mengenal warna-warna yang berbeda,
- b) Membantu perkembangan psikologi anak,
- c) Mengasah kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai,
- d) Melatih konsentrasi, ketekunan dan kesabaran anak,
- e) Anak juga bisa mengenal berbagai objek (bentuk gambar) yang ia warnai dan
- f) Imajinasi dan kreativitas anak menjadi terasah.

Maka dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan mewarnai gambar mempunyai banyak manfaat bagi semua aspek perkembangan anak.

Manfaat Kegiatan mewarnai gambar bagi anak usia 4- 5 tahun adalah:

- 1) Keterampilan Motorik Halus: Mewarnai membutuhkan penggunaan tangan dan jari-jari secara terkoordinasi, ini membantu mengembangkan keterampilan motorik halus anak-anak seperti kemampuan memegang pensil, atau kuas serta mengontrol gerakan tangan dengan baik,
- 2) Kreativitas dan Imajinasi: Mewarnai memberikan kesempatan bagi anak untuk mengekspresikan kreativitas dan imajinasinya. Anak dapat memilih warna yang mereka sukai, menggambarkan apa yang mereka bayangkan, serta membuat cerita dibalik gambar yang mereka warnai,
- 3) Pengembangan Kognitif: Saat mewarnai, anak perlu memperhatikan dan memahami instruksi yang diberikan, memilih warna yang sesuai, dan mengatur gambar dengan baik dihalamn, ini membantu mengembangkan kemampuan kognitif seperti perhatian, pemecahan masalah, dan pemahan konsep.
- 4) Peningkatan kemampuan bahasa: Mewarnai juga dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa anak, anak dapat belajar tentang warna, bentuk, dan objek yang mereka gambar, serta dapat berbicara tentang gambar tersebut dengan orang dewasa atau dengan teman sebaya mereka Hal ini meningkatkan perbendaharaan kata dan kemampuan komunikasi anak,
- 5) Mengembangkan kesabaran dan fokus: Mewarnai membutuhkan kesabaran dan konsentrasi untuk menyelesaikan gambar dengan rapi dan tidak melampaui garis, aktivitas ini membantu anak-anak belajar tentang pentingnya menyelesaikan tugas dan memusatkan perhatian pada pekerjaan yang sedang dilakukan.

3. Tujuan Penggunaan Kegiatan Mewarnai Gambar

Tujuan Penggunaan aktivitas pembelajaran mewarnai gambar agar peserta didik dapat :

- a. Membiasakan diri berpikir secara mendalam untuk menta, mengembangkan, dan menciptakan sesuatu.
- b. Terlibat secara langsung dalam mengelola, menata, dan memperindah gambar sesuai warna yang melekat pada gambar.
- c. Menggalih dan mengembangkan jiwa seni sehingga mampu berpikir jernih dalam mencapai kehalusan budi.
- d. Mengembangkan kreativitas seni sehingga mampu menciptakan berbagai jenis gambar.
- e. Menjadikan gambar sebagai media dan sarana komunikasi agar bisa mengekspresikan pendapat dan ide-ide konstruktif.

KESIMPULAN

Perkembangan gerak motorik halus merupakan meningkatnya pengkoordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan saraf yang jauh lebih kecil atau detail.

Tujuan dan Fungsi Motorik Anak adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu mengembangkan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan,
- 2) Mampu menggerakkan tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemari seperti kesiapan menulis, menggambar, mewarnai dan memanipulasi benda-benda,
- 3) Mampu mengkoordinasikan indra mata dan aktivitas tangan,
- 4) Mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus, dan
- 5) Menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya terutama terjadinya koordinasi mata dan tangan sebagai persiapan untuk pengenalan menulis. Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan perkembangan motorik halus yaitu kegiatan mewarnai gambar.

Mewarnai merupakan kegiatan yang sangat penting bagi perkembangan otak anak, terutama kemampuan imajinasinya. Sedangkan Kegiatan Mewarnai gambar adalah Kegiatan mewarnai yang dilakukan menggunakan berbagai macam media seperti krayon, spidol, pensil warna, dan pewarna makanan. Ada banyak manfaat yang dapat diperoleh anak dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a) Dengan mewarnai, anak akan mengenal warna-warna yang berbeda,
- b) Membantu perkembangan psikologi anak,
- c) Mengasah kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai,
- d) Melatih konsentrasi, ketekunan dan kesabaran anak,
- e) Anak juga bisa mengenal berbagai objek (bentuk gambar) yang ia warnai, dan
- f) Imajinasi dan kreativitas anak menjadi terasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. (2009). *Perkembangan dan Konsep dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Terbuka.
- Dewi R. (2005). *Bernagai Masalah Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti.
- Gunarti. (2008). *Pengembangan Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ghony dkk. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta : Ar Ruzz Media.
- Hurlock Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi keenam (Med.Meitasari Tjandrasa. Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Mahendra. (1998). *Teori Belajar dan Perkembangan Motorik*. IKIP Bandung Perss.

Dewi, N. K., & Surani, S. (2018). Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Seni Rupa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 190–195. <https://doi.org/10.21831/jpa.v7i2.26333>